

Penggunaan Media *Loose Part* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Lisdiyana¹, Serli Hasmita², Ulfa Yunita³, Yolla Franssisca⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Madinatun Najah, Riau, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: lisdiyana1995@gmail.com, Vray4178@gmail.com, franssiscayolla@gmail.com

Article received: 06 Januari 2025, Review process: 16 Januari 2025,
Article Accepted: 21 Februari 2025, Article published: 03 Maret 2025

ABSTRACT

creativity and fine motor skills can be stimulated and developed through learning media that attract children's interests and talents, one of which is loose part media. This type of research uses the library research method. This research aims to determine the use of lost part media in improving fine motor skills and creativity for young children. The object of this research is to analyze several journals and articles with data collection techniques using documentation, data analysis techniques with data reduction and then reviewing them and drawing conclusions. The research results show that loose part media is effective in developing aspects of creativity and fine motor skills in early childhood. The use of loose part media in the articles published in this research is natural materials that are easily found in the surrounding environment. From the articles published, it can be concluded that fine motor skills are stimulated through activities that focus on hand skills, such as rolling, making collages, sticking, and arranging waste materials from ecobricks media. Aspects of creativity are stimulated through the same activities as fine motor stimulation media but with more emphasis on art, work and children's imagination. Creativity is seen as the child's ideas and decisions in creating his work. Thus, loose part media has proven to be very effective in improving fine motor skills and instilling creativity in early childhood.

Keywords: Loose Parts, Fine Motor, Creativity, Early Childhood

ABSTRAK

Kreativitas dan motorik halus anak usia dini dapat distimulasi dan dikembangkan melalui media pembelajaran yang menarik minat dan bakat anak salah satunya adalah media loose part. Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media lost part dalam meningkatkan motorik halus dan kreativitas untuk anak usia dini. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis beberapa jurnal dan artikel dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data kemudian dikaji ulang dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media loose part efektif dalam mengembangkan aspek kreativitas dan motorik halus anak usia dini. Penggunaan media loose part pada tulisan-tulisan yang dimuat dalam penelitian ini berupa bahan alam yang mudah sekali ditemukan di lingkungan sekitar. Pada tulisan-tulisan yang dimuat dapat disimpulkan bahwa motorik halus terstimulasi melalui kegiatan yang berpusat pada kemampuan tangan diantaranya seperti meronce, membuat kolase, menempel, dan

menyusun bahan limbah media ecobricks. Aspek kreativitas distimulasi melalui kegiatan yang sama dengan media stimulasi motorik halus tetapi lebih menekankan seni, karya dan imajinasi anak. Kreativitas yang terlihat seperti bagaimana ide dan keputusan anak dalam mengkreasikan karyanya. Dengan demikian, media loose part sangat terbukti efektif dalam meningkatkan aspek motorik halus dan menanamkan kreativitas anak usia dini.

Kata Kunci: *Loose Part, Motorik Halus, Kreativitas, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merujuk pada tahap awal kehidupan yang penuh dengan keajaiban dan penemuan, merupakan masa yang kritis dalam perkembangan manusia (Nurlina, 2024). Masa usia dini adalah fase perkembangan yang sangat penting, karena pada masa ini anak-anak mengembangkan fondasi untuk berbagai keterampilan, baik yang bersifat kognitif, emosional, sosial, maupun fisik (Wahyuni et al., 2025). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pondasi awal yang memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan karakter bangsa. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang mempersiapkan anak dalam usia yang terbilang dini agar memiliki bekal dan kemampuan awal yang kemudian dapat dikembangkan di satuan pendidikan dasar (sekolah dasar). Pada satuan pendidikan anak usia dini (PAUD), anak dibimbing untuk meningkatkan potensinya dengan mengembangkan seluruh aspek perkembangan diantaranya aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, aspek seni/kreativitas, dan bahasa (Setiyawati et al., 2021). Seluruh aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga keenamnya harus distimulasi dengan baik. Jika pendidikan pada tahap ini dilakukan dengan baik, maka pendidikan di usia remaja dan dewasa akan lebih efektif (Andari, et al, 2023).

Aspek kreativitas yang disebutkan sebelumnya sangat berpengaruh terhadap minat dan bakat anak. Aspek kreativitas tentunya didukung oleh koordinasi fisik tubuh sehingga kemampuan motorik anak sangat perlu dikembangkan. Aspek kreativitas lebih banyak berhubungan dengan motorik halus anak yaitu menggunakan sentuhan-snetuhan tangan yang terkoordinasi dengan baik. Aspek perkembangan motorik merupakan aspek yang mencakup mengenai anggota gerak tubuh anak atau perkembangan umur kematangandan pengendalian gerak tubuh. Aspek motorik ini dibagi menjadi dua, yaitu motorik kasar adalah anggota tubuh anak yang digunakan untuk menggerakkan badan untuk kegiatan berjalan, berlari, melompat, dan menangkap bola, serta kegiatan yang menggunakan otot-otot besar tubuh. Sedangkan motorik halus adalah fungsi anggota gerak tubuh anak yang digunakan untuk menggerakkan bagian tubuh seperti tangan dan mata untuk berkegiatan menulis, melipat, menggunting, serta menggunakan otot-otot kecil tubuh (Luh et al., 2024). Adapun cara mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak di sekolah maupun di lingkungan sekitar menggunakan media pembelajaran (Kristanto, 2016). Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk menyampaikan materi belajar sehingga sampai kepada peserta didik (Pagarra Hamzah, 2022). Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat

membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa (Nurrita, 2018). Media pembelajaran merupakan pendekatan yang mendukung dan memperkaya pembelajaran sehingga mempermudah pendidik menyampaikan makna pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam menyerap pembelajaran (Yolla Franssisca, Dessy Syofiyanti, 2024). Pembelajaran tanpa memanfaatkan media maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak bisa dicapai secara maksimal, tidak hanya itu media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa (Ngurah et al., 2023). Melalui permainan edukatif dan aplikasi yang dirancang khusus, anak-anak dapat belajar berpikir kreatif, memecahkan masalah, serta mengekspresikan ide mereka melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan mendidik (Anggraeni, 2023).

Media pembelajaran yang diciptakan dan dipersiapkan juga harus dikemas semenarik mungkin. Dengan kata lain, media harus menyenangkan dan anak menganggap bahwa mereka hanya sedang bermain, walaupun yang sebenarnya terjadi adalah anak belajar dengan cara mereka sendiri. Tujuan dari bermain yaitu bermain itu sendiri dan dalam kaitannya dengan anak-anak perlu memperhatikan esensi waktu, sehingga anak-anak akan belajar role dalam bermain sejak usia dini (A Mubiar, 2022). Salah satu media yang dapat menstimulasi aspek perkembangan kreativitas dan motorik halus di satuan PAUD adalah menggunakan media loose part atau bahan alam (Arista Selly Maharani & Maulida, 2024).

Bahan alam yang dimaksud adalah bahan yang tersebar dan mudah didapatkan dilingkungan sekitar yang pastinya aman digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dalam konteks tersebut adalah dengan menggunakan media loose part atau bahan alam. Loose parts adalah istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh Simon Nicholson, seorang arsitek (Srinahyanti, 2022). Pada konteks pendidikan anak usia dini, Loose parts adalah media berupa bahan/alat yang beragam, yang dapat dibawa, digabungkan, dilepas- pasang dengan berbagai cara (Srinahyanti, 2022). Media ini bisa digunakan kapan saja, diperoleh darimana saja dan dapat digunakan berulang kali.

Pemanfaatan media loose part memusatkan pembelajaran yang lebih terbuka dan menyenangkan. Anak bebas memilih bahan apa saja yang sesuai dengan ide dan kreativitas mereka dan tangan sebagai salah satu aspek motorik halusnya ikut berperan andil didalamnya dengan merancang segenap pola yang telah dipikirkan dan membentuk sebuah karya seni (Dewi, S., & Anik, 2020). Penggunaan loose parts memiliki peranan dalam perkembangan kemampuan anak, yang disajikan dalam kegiatan bermain yang eksploratif. karena menjadi bagian yang mendukung perlu dikaji terkait apa, siapa, bagaimana menggunakan serta manfaat dan hal- hal yang diperhatikan dalam penggunaan loose parts dalam pembelajaran anak usia dini (Srinahyanti, 2022).

Pendidik atau guru dalam hal ini juga sangat berperan penting dalam mempersiapkan bahan lepasan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

Pendidik hendaknya mempersiapkan media loose part yang aman bagi anak, misalnya mempersiapkan bahan alam berupa kayu yang tidak berduri, yang tidak berbau menyengat, yang mudah digunakan dan tentunya tidak menghadirkan perasaan jenuh bagi anak.

METODE

Penelitian pada tulisan ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengkaji, dan mengolahnya hingga membentuk sebuah tulisan. Pada penelitian ini, penulis telah melakukan seluruh rangkaian pendekatan yaitu diawali dengan menemukan berbagai sumber yang berasal dari beberapa jurnal dengan tahun publikasi 2020-2024, kemudian mengkaji informasi dan mengembangkan informasi tersebut menjadi rangkaian makna yang dapat dipahami. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis lima jurnal tentang penggunaan media lost part dalam meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia dini, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data kemudian dikaji ulang dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan keefektifan dan dampak media loose part pada perkembangan motorik halus dan kreativitas anak usia dini. Penulis telah menyajikan data berdasarkan tinjauan pustaka penelitian tulisan terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian Nuzul Dinicahyani, Sukarno, Zawaqi Afdal Jamil

Pada penelitian mereka yang berjudul "Upaya meningkatkan kreativitas dan keterampilan berfikir kritis anak usia dini melalui media loose part" disimpulkan bahwa teknik pembelajaran berbasis permainan loose parts dapat meningkatkan kreativitas anak. Pada pra-siklus, kreativitas anak terukur dengan skor 33,3%, yang menunjukkan bahwa kemampuan kreatif anak masih dalam kategori "mulai berkembang." Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak sepenuhnya menuangkan idenya dengan sedikit eksplorasi dalam kegiatan dan cenderung mengikuti pola-pola yang sama dengan sebelumnya. Dengan kata lain, anak tidak dapat mengimprovisasi atau memodifikasi pola-pola sebelumnya bahkan tidak dapat memunculkan pola baru. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus I tanpa menggunakan alat peraga edukatif (APE), kreativitas anak mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 60%. Pada tindakan ini anak-anak mulai menunjukkan kemajuan dengan munculnya ide-ide baru, meskipun anak masih terbatas dalam memodifikasi atau mengimprovisasinya. Pada siklus II, penggunaan alat peraga edukatif memberikan dampak yang sangat positif. Skor kreativitas anak meningkat drastis menjadi 86,7%. Pada tahap ini, anak-anak mulai menunjukkan kebebasan dalam berimajinasi dan menciptakan solusi kreatif dalam permainan. Mereka mampu menggabungkan berbagai elemen secara lebih terstruktur dan inovatif, menunjukkan bahwa kreativitas mereka berkembang

sesuai dengan harapan, bahkan mendekati kategori "berkembang sangat baik." (Dinichayani et al., 2023).

2. Penelitian Dewi Mawrani Apriliyana Rahmawati

Pada penelitiannya yang berjudul "kegiatan menganyam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Tunas Rimba II Kradenan, Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2021-2022", dapat disimpulkan bahwa implementasi loose part pada kegiatan penelitiannya sangat efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di lokasi penelitian. Meskipun tidak tertulis loose part, namun dalam penelitiannya menggunakan bahan alam untuk menganyam sehingga peneliti yakin untuk mengkaji hasil penelitiannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Rimba II Kradenan sudah berkembang dengan baik, meskipun beberapa anak belum mengembangkan kreativitasnya secara maksimal. Dalam kegiatan mewarnai, beberapa anak hanya menggunakan satu warna saja karena merasa bosan dan lebih tertarik bermain bersama teman-temannya. Namun, kegiatan menganyam terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas anak. Anak-anak sangat antusias dan semangat dalam menyelesaikan anyaman yang mereka buat. Jenis anyaman yang digunakan, seperti motif sasak dan serong, terbukti sesuai dengan kemampuan anak usia dini karena proses pembuatannya yang sederhana. Bahan anyaman berupa kertas origami berwarna menarik mampu memicu kreativitas anak dalam mengkombinasikan warna. Kegiatan menganyam menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam aspek eksploratif anak. Sebanyak 62% anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB), sementara 38% anak berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian, kegiatan menganyam terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Rimba II Kradenan (Rahmawati, 2022).

3. Penelitian Destriya Andriani dan Rakimahwati

Hasil penelitiannya yang berjudul "pengembangan kreativitas anak usia dini menggunakan media berbasis alam", dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan loose part terkhususnya bahan alam dapat mempengaruhi sikap kreativitas anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh kegiatan yang menggunakan bahan alam memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi anak-anak untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Bahan alam yang tersedia di sekitar lingkungan, seperti daun, batu, kayu, pasir, dan bahan alami lainnya, memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan tujuan, isi, dan proses pendidikan anak usia dini. Penggunaan bahan alam dalam pembelajaran tidak hanya memungkinkan anak untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen alami, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpikir kreatif dan mengembangkan imajinasi. Tujuan utama dari pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak-anak memahami lingkungan mereka dengan cara yang menyenangkan dan kreatif.

Melalui eksplorasi bahan alam, anak-anak tidak hanya belajar tentang karakteristik fisik dari benda-benda di sekitar mereka, tetapi juga belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai kegiatan yang merangsang

keterampilan berpikir mereka (Andriani & Rakimahwati, 2023). Misalnya, anak-anak dapat menggunakan batu dan kayu untuk membangun struktur, atau daun dan bunga untuk membuat kerajinan tangan, yang semuanya memerlukan pemecahan masalah dan kreativitas dalam prosesnya. Aktivitas semacam ini juga mengajarkan anak untuk lebih menghargai alam dan lingkungannya. Selain itu, hasil penelitian ini sangat penting bagi para guru di prasekolah dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Penggunaan bahan alam yang mudah diperoleh di sekitar lingkungan sekolah atau rumah, dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan menyenangkan. Anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi ketika mereka belajar dengan bahan-bahan yang bisa mereka lihat dan sentuh langsung, sehingga proses berpikir kreatif mereka akan lebih terstimulasi (Andriani & Rakimahwati, 2023). Dengan demikian, penggunaan bahan alam dalam pembelajaran bukan hanya memberikan manfaat dalam hal keterjangkauan dan kemudahan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka dengan cara yang kreatif dan penuh eksplorasi. Sebagai alternatif yang sederhana dan efektif, bahan alam sangat cocok untuk digunakan dalam mendukung perkembangan berpikir kreatif anak usia dini.

4. Penelitian Asih Setianingsih dan Iys Nur Handayani

Berdasarkan hasil penelitian mereka yang berjudul “implementasi media loose parts untuk mengembangkan aspek motorik halus anak usia dini” di TK Hardikasiwi Sidomoro, implementasi media *loose parts* terbukti efektif dalam mengembangkan aspek motorik halus anak. Proses pembelajaran yang melibatkan media ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang sangat terstruktur, yaitu perencanaan, penerapan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, pendidik menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM), dan Rencana Program Harian (RPPH) yang mengarah pada pengembangan motorik halus (Setianingsih & Handayani, 2022). Perencanaan yang matang ini bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan yang melibatkan media *loose parts* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara efektif (Setianingsih & Handayani, 2022). Tahap penerapan melibatkan kegiatan awal, inti, dan akhir. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa keunggulan dari media *loose parts* adalah mudah untuk dipindahkan, digabungkan, dan dirancang ulang. Bahan-bahan ini tidak hanya merangsang kreativitas dan imajinasi anak, tetapi juga mudah ditemukan di sekitar lingkungan, sehingga pendidik tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk mendapatkan alat peraga yang efektif. Dengan demikian, penggunaan media *loose parts* di TK Hardikasiwi Sidomoro telah berhasil mengembangkan motorik halus anak secara menyeluruh, meningkatkan keterampilan mereka dengan cara yang menyenangkan dan terjangkau.

5. Penelitian Purnama Rozak dan Yuliana Habibi

Berdasarkan hasil penelitian mereka yang berjudul “penerapan media loose part dalam kemampuan motorik halus pada anak usia dini” di kelas B RA Al Falah Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang, Tahun Pelajaran 2020/2021,

menyatakan bahwa penggunaan media *Loose Parts* terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Pembelajaran dilakukan dengan tahapan yang melibatkan strategi bermain, beres-beres, dan menyimpan barang yang dilakukan anak setiap hari. Dalam penerapan *Loose Parts*, guru menggabungkan tujuh strategi untuk mengembangkan kreativitas anak, yaitu penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa (Rozak, 2021). Semua strategi ini membantu anak-anak untuk lebih kreatif, aktif, dan terlibat dalam pembelajaran, sekaligus melatih keterampilan motorik halus mereka, seperti koordinasi tangan dan ketelitian. Secara keseluruhan, media *Loose Parts* mendukung perkembangan motorik halus anak dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan media *loose parts* terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan berbasis *loose parts*, kreativitas anak meningkat secara bertahap, di ketahui bahwa setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda mulai dari eksplorasi sederhana hingga kemampuan menciptakan solusi inovatif. Selain itu, penggunaan bahan alam sebagai bagian dari *loose parts* juga mendorong anak untuk lebih aktif, imajinatif, dan eksploratif dalam proses pembelajaran dan pastinya dapat menambah wawasan anak dalam pengenalan bahan alam yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dari aspek motorik halus, penelitian menunjukkan bahwa *loose parts* memberikan stimulus yang baik bagi keterampilan koordinasi tangan, ketelitian, dan manipulasi objek, terutama melalui aktivitas seperti menganyam, membangun struktur dari bahan alam, serta eksplorasi dengan berbagai elemen lingkungan. Keunggulan utama media ini adalah fleksibilitasnya, kemudahan dalam akses bahan, serta kemampuannya untuk menstimulasi perkembangan anak tanpa biaya besar. Oleh karena itu, penerapan *loose parts* sangat direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus secara efektif.

Secara keseluruhan, penggunaan media *loose parts* tidak hanya meningkatkan keterampilan anak tetapi juga memberikan alternatif pembelajaran yang terjangkau dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah maupun rumah. Dengan demikian, *loose parts* menjadi metode yang sangat direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tulisan ini, terutama kepada seluruh tim penulis yang telah berkontribusi untuk menyelesaikan penelitian hingga menjadikannya sebuah tulisan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada tim penerbit DZURRIYAT : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini selaku wadah untuk menerbitkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- A Mubiar. (2022). *Bermain Bagi Anak Usia Dini*. PT.Refika Aditama. PT.Refika Aditama.
- Andari, I. A. M. Y., & Meriah, E. (2023). *Andari, I. A. M. Y., & Meriah, E. (2023). Pelatihan Penggunaan media Loose Part Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2 (2), 191 - 200.*
- Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910–1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>
- Anggraeni, D. (2023). Peran media pendidikan dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(4), 152-163.
- Arista Selly Maharani, S. U. N., & Maulida, S. R. (2024). *Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar*. 11(1), 76–83.
- Dewi, S., & Anik, L. (2020). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kiddo*, 2(1), 40.
- Dinichayani, N., Sukarno, & Afdal Jamil, Z. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Berfikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Permainan Loose Parts. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.16>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya, 1–129.
- Luh, N., Ariasih, A., & Anadhi, I. M. G. (2024). *Analisis Stimulasi Aspek Perkembangan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional Cingklak*. 6, 308–314.
- Ngurah, D., Laksana, L., Dolo, X., Bopo, G., Stkip, P., Bakti, C., Pendidikan,), Stkip, I., Guru, P., & Stkip, P. (2023). *Jurnal Flobamorata Mengabdikan Prodi Pgsd Fkip Universitas Muhammadiyah Kupang Workshop Media Pembelajaran: Wahana Pendampingan Media Pembelajaran Terintegrasi Bahasa Ibu Untuk Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*. 1(2), 38–46.
- Nurlina. (2024). *Hakikat Anak Usia Dini*. PT. Mafy Media Literasi.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pagarra Hamzah. (2022). *Pagarra Hamzah, dkk. 2022. Media Pembelajaran (Badan Penerbit UNM : Gunungsari)*.
- Rahmawati, D. M. A. (2022). *Kegiatan Menganyam Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Rimba Ii Kradenan, Kab. Grobogan Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Rozak, P. (2021). Penerapan Media Loose Part Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(1), 56–71. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i1.535>
- Setianingsih, A., & Handayani, I. N. (2022). Implementasi Media Loose Parts untuk Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.301>

-
- Setiyawati, A., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian aspek perkembangan anak usia dini selama pembelajaran daring di masa covid-19. *Jurnal Mentari*, 1, 51-59.
- Srinahyanti. (2022). Pemanfaatan Loose Parts Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Guru Kita*, 6 No 3, 188-189.
- Wahyuni, S., Susanti, S., Darfin, S. A., & Rimadani, N. (2025). *Aspek-Aspek Kunci dalam Perkembangan Anak pada Masa Usia Dini*.
- Yolla Franssisca, Dessy Syofiyanti, D. B. (2024). Implementasi Pendidikan Matematika Pada Tema Keislaman Kurikulum Merdeka Dengan Media Pop Up Book di TK Islam Terpadu Amanah Belilas. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, x (x), Xx-Xx.